

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah kondisi dan faktor yang mempengaruhi, atau dapat mempengaruhi, kesehatan dan keselamatan karyawan atau pekerja lain (termasuk pekerja sementara), pengunjung, atau orang lain di tempat kerja. Jadi faktor paling utama yang harus diperhatikan untuk memulai suatu pekerjaan yaitu keselamatan dan kesehatan kerja, oleh karena itu untuk pencegahan terjadinya kecelakaan kerja di suatu perusahaan industri harus menerapkan dan memperketat faktor keselamatan dan kesehatan kerja (OHSAS 18002: 2008). Setiap industri mengharapkan terjadinya kecelakaan kerja serendah mungkin. Oleh karena itu pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan, banyak undang-undang yang mengatur tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

Terbukti dengan masih banyaknya angka kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia. Menurut direktur Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Krishna Syarif, Angka kecelakaan kerja menunjukkan tren yang meningkat. Pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara itu sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus. Kecelakaan kerja ini juga dapat menghambat pekerja untuk mencapai prestasi individu, dan tidak hanya prestasi individu namun juga menghambat perusahaan untuk terus beroperasi. Maka dari itu kinerja pekerja harus baik untuk membantu perusahaan untuk mencapai target yang sudah di sepakati bersama. Namun tidak hanya itu kinerja yang baik juga dapat membantu mendapatkan prestasi individu lainnya.

Kecelakaan kerja adalah suatu hal yang tidak di inginkan oleh semua orang, namun pada dasarnya banyak pekerja yang sudah tau penyebab kecelakaan kerja di tempat mereka bekerja seperti apa namun kebanyakan para pekerja tidak tau bagaimana cara pencegahannya yang mengakibatkan kecelakaan atau sakit pada

pekerja itu sendiri. Maka dari itu perusahaan harus selalu mengingatkan atau memberi himbauan agar para pekerja dapat bekerja dengan baik, aman dan nyaman (*International Labour Organization*,2013) . CV Pasific Harvest adalah industri yang telah difokuskan pada pembuatan produk makanan laut seperti : Sarden Kalengan ,Makarel Kaleng, Tuna Kaleng, Ikan Beku (*Seafood*), Dan Tepung Ikan Serta Minyak Ikan . Pasific Harvest didirikan pada tahun 1993 dan terletak di kota dekat pulau Bali, Banyuwangi, Indonesia . Perusahaan ini telah berkembang sangat pesat pada waktu itu sebagai hasil dari komitmen yang kuat. Dengan tiga pabrik yang telah dibangun di atas sekitar 6 Hektar Lahan, CV Pasific Harvest memiliki kapasitas produksi dari 200 Ton ikan per hari.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi perusahaan ataupun pekerja di industry agar dapat lebih mementingkan kesehatan dan keselamatan kerjanya, agar tidak terjadi kecelekaan kerja yang besar ataupun kecil dan pada CV Pasific Harvest ada beberapa kasus kecelekaan kerja yang terjadi di CV Pasific harvest Motivasi utama dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk mencegah kecelekaan kerja ringan sampai berat. Di harapkan adanya penelitian ini perusahaan selalu mengutamakan keselamatan kerja pekerjanya sehingga kecelekaan kerja yang pernah terjadi tidak terulang lagi serta memperkecil angka kecelekaan kerja yang sama.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya. Maka masalah yang di angkat oleh penelitian ini adalah “Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap kinerja teknisi bagian teknik?”.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya keselamatan kerja terhadap kinerja teknisi bagian teknik di CV Pasific Harvest
2. Untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya kesehatan kerja terhadap kinerja teknisi bagian teknik di CV Pasific Harvest

1.4 Manfaat

Manfaat melakukan penelitian ini adalah :

1. Manfaat untuk akademis :

Malalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi kalangan akademis. Secara akademis penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca tentang faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat praktis :

Manfaat praktis untuk perusahaan adalah menjadi gambaran untuk perusahaan tentang pentingnya memerhatikan keselamatan pekerja agar dapat mengurangi tingkat kecelakaan kerja yang terjadi. Manfaat praktis untuk pekerja adalah menjadi gambaran untuk melakukan suatu pekerjaan agar lebih nyaman dan terhindar dari kecelakaan kerja.

1.5 Batasan masalah

Adapun batasan masalah agar penelitian lebih efektif dan lebih teliti adalah :

1. Penelitian ini di lakukan di perusahaan CV Pasific Harvest
2. Penelitian ini di tujukan untuk teknisi di CV Pasific Harvest dengan jumlah responden 30 karyawan.
3. Penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan CV Pasific Harvest